

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan suatu mata kuliah wajib, yang menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat desa untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) karena perannya sebagai penggerak ekonomi lokal, penyerap tenaga kerja, dan penjaga resiliensi ekonomi keluarga. Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa sasaran.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kali ini dilakukan di Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, dalam kurun waktu kurang lebih 30 hari. Pembangunan ekonomi di Indonesia tidak hanya bertumpu pada sektor formal, tetapi juga pada pengembangan sektor informal yang berperan seiring dengan berkembangnya zaman pertumbuhan dan pembangunan ekonomi sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi daerah termasuk dalam mensejahterakan rakyat. Salah satunya yaitu peran usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM memiliki arti yang begitu penting bagi suatu daerah terutama sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah.

Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM menjadi salah satu tonggak

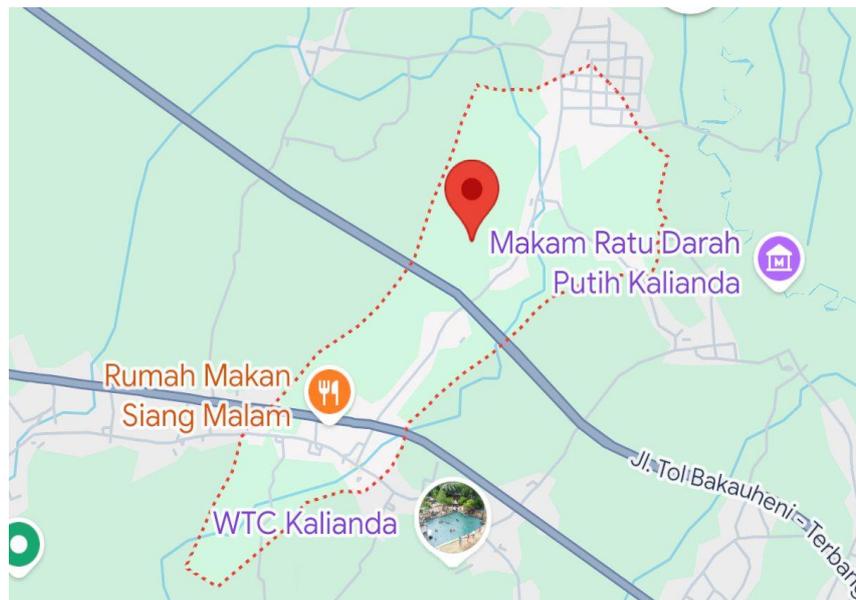
utama dalam perputaran roda perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki pengertian yaitu usaha yang membantu perekonomian Indonesia. Sehingga melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha sehingga besarnya kontribusi UMKM bagi perekonomian dapat dirasakan secara langsung oleh seluruh lapisan masyarakat luas diantaranya yaitu tersedianya lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan, dan pemerataan pendapatan.

Meningkatnya potensi perkembangan UMKM di Indonesia telah merambah kalangan masyarakat khususnya kaum milenial yang menjual produk-produk kreatif dan unik. Hal ini yang menjadikan UMKM di Indonesia mengalami peningkatan di setiap tahunnya sehingga pemerintah memberikan perhatian yang besar kepada para pelaku UMKM karena UMKM dapat menyangga perekonomian rakyat kecil dan secara langsung dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Penjualan juga suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari pembeli mempengaruhi serta memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyelesaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan untuk kedua belah pihak. Pada UMKM ini, permasalahan kondisi Pemasukan, dan pengeluaran belum berjalan sesuai dengan perekonomian, bahkan omset berlebih pada UMKM Ensa Gorden Di Desa Belambangan belum sesuai dengan pemasukan dengan pengeluarannya, pencatatan laporan keuangannya juga sebelumnya masih menggunakan pencatatan manual, belum dengan Excel. Dengan kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan Ensa Gorden yang masih menggunakan mesin jahit sederhana. Dalam pengembangan kondisi keuangan pengeluaran, pemasukan, omset, bahkan proses pembuatan Ensa Gorden ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Ensa Gorden, dalam mengelola keuangannya dengan lebih efektif. Melalui studi kasus ini, diharapkan juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan, khususnya dalam UMKM Ensa Gorden.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN STUDI KASUS PADA UMKM ENSA GORDEN, DESA BELAMBANGAN, KECAMATAN PENENGAHAAN, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”**.

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa Belambangan



**Gambar 1.1 Peta Desa Belambangan**

Desa Belambangan merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Penengahan kabupaten Lampung Selatan. Desa ini memiliki batas wiliayah yaitu disebelah Utara berbatasan dengan Desa Kekiling, disebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rawi, disebelah Timur berbatasan dengan Desa Rawi, dan Disebelah Barat berbatasan dengan Desa Kekiling. Terdata January 2024, Desa Belambangan memiliki total penduduk yaitu 1662 jiwa, dengan total penduduk bergender laki-laki yaitu 829 jiwa, dan total penduduk bergender perempuan 833 jiwa. Lalu data penduduk dengan usia 0 - 15 tahun berjumlah 385 jiwa, penduduk usia 15 - 65 berjumlah 985, dan penduduk dengan usia 65 ke atas berjumlah 292 jiwa. Penduduk desa Belambangan mayoritas memiliki pekerjaan sebagai pedagang dan juga terdapat petani/pekebun. Program kegiatan PKPM IIB Darmajaya adalah untuk membantu pendidikan didesa, sosialisasi pentingnya menabung dan bahaya gadget, membantu kegiatan di desa dan penerapan teknologi informasi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Desa Belambangan memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, di antaranya:

## 1. Sumber Daya Alam

Desa Belambangan di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah dan menjadi penopang utama perekonomian masyarakat. Lahan perkebunan di desa ini tergolong subur sehingga mampu menghasilkan berbagai komoditas seperti jagung, kacang tanah, dan ubi kayu. Selain itu, perkebunan rakyat juga berkembang dengan hasil utama berupa pisang, kelapa, pepaya, serta kakao yang sebagian besar dipasarkan ke luar desa. Masyarakat juga membudidayakan tanaman hortikultura seperti cabai, tomat, terong, dan mentimun, serta buah-buahan tropis seperti mangga, jambu, melon dan durian yang banyak ditanam di pekarangan rumah. Di sektor peternakan, warga memelihara ayam, bebek, kambing, dan sebagian sapi untuk kebutuhan konsumsi maupun penjualan. Sumber daya air berasal dari sumur dan mata air yang digunakan untuk keperluan rumah tangga serta mengairi lahan pertanian, sementara curah hujan yang cukup mendukung kelancaran siklus tanam. Potensi tanah yang subur dan lahan yang masih tersedia menjadi modal penting bagi pengembangan sektor pertanian, perkebunan, maupun usaha tani di masa depan.

## 2. Sumber Daya Manusia

**Penduduk Produktif:** Desa Belambangan memiliki penduduk yang sebagian besar berada di usia produktif, dengan keterampilan di bidang perkebunan, peternakan, dan UMKM.

**Pendidikan dan Pelatihan:** Potensi pengembangan sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, terutama dalam bidang teknologi kewirausahaan dan perkebunan.

## 3. Sumber Daya Sosial

**Gotong Royong:** Budaya gotong royong yang kuat di antara warga menjadi salah satu modal sosial penting dalam pembangunan kelurahan.

**Kearifan Lokal:** Adat dan tradisi yang masih dijaga oleh masyarakat setempat menjadi potensi untuk pengembangan pariwisata budaya dan pelestarian nilai-nilai lokal.

#### 4. Sumber Daya Ekonomi

UMKM yang Berkembang: Beragam UMKM di bidang makanan olahan, dan jasa memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang.

Pasar Tradisional: Keberadaan pasar tradisional yang menjadi pusat perdagangan bagi masyarakat setempat, memungkinkan pengembangan ekonomi lokal dengan menjual hasil pertanian, peternakan, dan produk UMKM.

#### 5. Sektor Kuliner

Produk Kuliner Lokal: Potensi sektor kuliner sangat besar, terutama dengan adanya produk-produk lokal yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik kuliner bagi wisatawan.

Usaha Kuliner UMKM: Pengembangan usaha kuliner dari UMKM setempat dapat diperluas dengan inovasi produk, pemasaran digital, dan partisipasi dalam pameran kuliner.

#### 6. Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata di Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan memiliki potensi yang dapat dikembangkan meskipun saat ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Keindahan alam desa yang masih asri, lahan hijau yang membentang, serta suasana pedesaan yang tenang menjadi daya tarik bagi wisatawan yang mencari ketenangan dan suasana alami. Lokasinya yang tidak terlalu jauh dari jalur utama lintas Sumatera memberikan akses yang cukup mudah bagi pengunjung. Selain potensi alam, Desa Belambangan juga memiliki kekayaan budaya dan tradisi masyarakat yang bisa dikemas menjadi atraksi wisata, seperti kegiatan gotong royong, acara keagamaan, dan kesenian daerah. Jika dikelola dengan baik melalui konsep agrowisata atau wisata edukasi, sektor pariwisata di desa ini dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat sekaligus memperkenalkan kearifan lokal kepada pengunjung.

### **1.1.2 Profil BUMDES**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, merupakan lembaga usaha desa yang dibentuk oleh pemerintah desa sebagai wadah untuk mengelola potensi ekonomi dan sumber daya lokal secara mandiri. Pendirian BUMDes ini dilatarbelakangi oleh besarnya potensi pertanian, perkebunan, dan perdagangan di desa yang selama ini belum terkelola secara maksimal. Melalui BUMDes, diharapkan pendapatan asli desa dapat meningkat sekaligus mendorong kesejahteraan masyarakat.

BUMDes Desa Belambangan memiliki visi untuk menjadi lembaga ekonomi desa yang mandiri, profesional, dan mampu memberikan manfaat nyata bagi warga. Untuk mewujudkan visi tersebut, BUMDes menjalankan misi antara lain mengoptimalkan potensi sumber daya alam dan manusia, mengembangkan unit usaha yang bermanfaat, memberikan pelayanan usaha yang transparan, serta menggerakkan perekonomian desa berbasis kearifan lokal.

Struktur organisasi BUMDes terdiri dari penasihat yang dijabat oleh Kepala Desa Belambangan, direktur, sekretaris, bendahara, serta kepala unit usaha sesuai bidang masing-masing. Adapun unit usaha yang dijalankan meliputi perdagangan hasil pertanian untuk menampung dan memasarkan produk panen warga, usaha simpan pinjam guna membantu permodalan usaha kecil, serta penyediaan sarana produksi pertanian seperti pupuk, bibit, dan peralatan.

Keberadaan BUMDes memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat, di antaranya menjadi sarana pemasaran produk lokal, membuka lapangan pekerjaan baru, mempermudah akses modal usaha, dan menambah pendapatan asli desa. Dengan pengelolaan yang baik, BUMDes Desa Belambangan diharapkan mampu menjadi motor penggerak perekonomian desa sekaligus memperkuat kemandirian masyarakat.



### 1.1.3 Profil Usaha Ensa Gorden



**Gambar 1.3 Toko Usaha Ensa Gorden**

Ensa Gorden adalah sebuah toko yang bergerak di bidang produksi dan penjualan gorden, tirai, dan dekorasi interior lainnya. Mereka menawarkan berbagai jenis gorden dengan desain dan bahan yang beragam untuk memenuhi kebutuhan dekorasi rumah, kantor, dan bangunan lainnya. usaha tersebut memiliki 3 Cabang, Cabang 1 didirikan pada tahun 2007, Cabang 2 didirikan pada tahun 2021, dan terakhir Cabang 3 didirikan pada tahun 2025. Yang memiliki toko tersebut adalah Enjang Sofyan. Penjualan tersebut offline online dengan pembelian di Jakarta dan Bandung.

Lokasi: Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35592.

Visi:

Menjadikan Toko Ensa Gorden pilihan utama di hati masyarakat, baik secara online maupun offline .

Misi:

- a. Menyediakan berbagai macam gorden berkualitas tinggi dengan desain yang menarik dan harga yang terjangkau
- b. Memberikan pelayanan pelanggan yang prima dan responsif, mulai dari konsultasi hingga pemasangan.
- c. Membangun jaringan distribusi yang luas untuk menjangkau seluruh wilayah
- d. Berinovasi dalam produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan yang selalu berubah.

Program Utama:

- a. Peningkatan Kualitas Produk dan Layanan : Fokus pada peningkatan kualitas bahan baku, desain, dan hasil jahitan gorden. Selain itu, berikan pelayanan pelanggan yang prima, seperti fast response, ramah, dan memberikan solusi terbaik untuk kebutuhan pelanggan.
- b. Pemasaran Digital : Buat konten menarik tentang produk gorden, tips memilih gorden, dan dekorasi rumah dengan gorden. Sosial Media (Instagram) : (@ensa.gordenofficial) (Tiktok) : (@ensagorden\_oficial)
- c. Pengembangan Produk : Ciptakan variasi produk gorden yang unik. dan menarik, seperti gorden blackout, gorden minimalis, gorden dengan motif tertentu, atau gorden dengan bahan ramah lingkungan. Selain itu, pertimbangkan untuk menawarkan layanan custom gorden sesuai dengan keinginan pelanggan
- d. Manajemen Keuangan yang Baik : Kelola keuangan UMKM dengan baik, termasuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran, perhitungan harga pokok produksi, dan pengelolaan modal kerja.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi keuangan pengeluaran dan pemasukan Ensa Gorden?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan Ensa Gorden?
3. Bagaimana analisis pengembangan omset Ensa Gorden?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan Kegiatan

1. Mengidentifikasi kondisi dan permasalahan yang dihadapi dalam Pengelolaan Keuangan Toko Ensa Gorden.
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan Ensa Gorden.
3. Menganalisis pengembangan omset Ensa Gorden.

### 1.3.2 Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya
  - a. IIB Darmajaya dapat menjadikan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
  - b. Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Belambangan yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
  - c. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- d. Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

### 3. Manfaat Bagi UMKM

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini juga memberikan beberapa manfaat bagi UMKM Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :c

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara memasarkan yang baik dan luas.
- b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM.
- c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui media sosial.

### 4. Bagi Desa

- a. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Belambangan.
- b. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota Masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat memfaatkan ilmu dan teknologi.
- c. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Belambangan.
- d. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial

## 1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Staff Pemerintahan Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.
3. Ensa Gorden.
4. Warga sekitar Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.
5. Anggota Karang Taruna, Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.